PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian bahasa Maibrat, khususnya dialek Ayamaru, dari segi fonologi dan morfologi sejauh pengamatan penulis belum banyak dibahas para ahli bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mendeskripsikan hal tersebut. Persoalan yang diteliti menyangkut tataran fonologi dan morfologi. Dengan demikian, pembicaraan yang melampaui kedua tataran tersebut tidak dibahas dalam tulisan ini.

Pada tataran fonologi yang dibicarakan adalah (1) penemuan dan pengenalan fonem, (2) jenis fonem, serta (3) kaidah fonotaktik. Pada tataran morfologi dibicarakan (1) penemuan dan pengenalan morfem, (2) jenis-jenis morfem, (3) morfem dan alomorf, (4) pembentukan kata dan proses morfologis, (5) kelas kata, serta (6) proses morfofonemik yang terjadi dalam bahasa Maibrat. Sengaja pembicaraan mengenai morfofonemik dibahas setelah pembicaraan mengenai kelas kata sebab dalam kelas kata ada beberapa jenis kata yang mengalami proses morfofonemik. Pembahasan permasalahan ini dilakukan dalam suatu penelitian yang bersifat deskriptif dengan tinjauan struktural. Oleh karena itu, lingkup tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil penelitian terhadap permasalahan itu.

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan beberapa manfaat. Pertama, ikut melestarikan dan mengembangkan bahasa daerah, khususnya bahasa Maibrat dan bahasa Irian pada umumnya. Kedua, menambah masukan/informasi tentang bahasa Maibrat, khususnya di bidang fonologi dan morfologi. Ketiga, untuk memgembangkan pengajaran bahasa Indonesia di daerah berbahasa Maibrat.

Data penelitian ini berupa kosa kata, frasa, kalimat maupun wacana berupa cerita rakyat yang didapat dari informan yang direkam pada saat penelitian di lapangan. Selain itu, ada juga data sekunder berupa bahan-bahan tertulis tentang bahasa Maibrat yang ditulis para ahli sebelumnya.

Data penelitian dikumpulkan dengan metode cakap dan metode simak. Pelaksanaan metode cakap menggunakan "teknik pancing" yang diwujudkan dengan "teknik cakap semuka" dan "teknik cakap tan semuka". Untuk metode simak digunakan "teknik sadap" berupa 'teknik catat' dan 'teknik rekam'.

Data dianalisis dengan prosedur (1) transkripsi data ke dalam transkripsi fonetis, (2) hasil transkripsi diterjemahkan secara harafiah kemudian diberi terjemahan bebas, (3) segmentasi, (4) identifikasi korpus, (5) klasifikasi korpus, (6) generalisasi berdasarkan perilaku struktural, (7) pemeriksaan dan pengujian generalisasi, dan (8) pembuatan formulasi.

Hasil penelitian tentang struktur fonologi dan morfologi bahasa Maibrat sebagai berikut. Pertama, ditemukan 20 fonem yang terdiri dari 5 fonem vokal, yaitu /a/, /u/, /o/, /e/, /i/, dan 15 fonem konsonan yang terdiri dari /b/, /m/, /w/, /t/, /s/, /k/, /j/, /n/, /h/, /g/, / /,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

/n/, /r/, /f/, dan /y/. Selain /b/, /w/, /j/, /g/, /n/ dan / /, fonem lainnya mempunyai distribusi yang lengkap. Kedua, fonem segmental yang ditemukan hanyalah tekanan. Ketiga, pada bahasa Maibrat juga terjadi proses morfologis berupa afiksasi, reduplikasi dan komposisi. Afikasasi dapat terjadi pada verba, nomina, adjektiva dan konjungsi. Dengan demikian, verba, nomina, adjektiva dan konjungsi dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok berafiks dan kelompok tak berafiks. Untuk kelompok berafiks, data yang ditemukan merupakan data tertutup (terbatas), dan untuk kelompok tak berafiks data yang ditemukan merupakan data terbuka. Verba berafiks dapat dikatakan verba berpadu orang (***inalienable person***), yang afiksnya berfungsi sebagai agentif, sedangkan nomina berafiks dapat dikatakan sebagai nomina berpadu milik (***inalienable possession***), yang afiksnya berfungsi posesif. Nomina berpadu milik selalu muncul dengan afiks penanda milik *ta-, na-, ma-, ya-, n-, dan b-*. Pada umumya nomina berafiks ini merupakan kata yang menyatakan anggota tubuh manusia dan kata kerabat. Afikasasi yang terjadi dalam bahasa Maibrat ini lebih banyak berkaitan dengan morfosintaksis. Keempat, komposisi dalam bahasa Maibrat berstruktur Nomina-Adjektiva. Struktur ini sudah tertasrif sehingga tidak dapat diubah.